

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI
PEMILIHAN OBAT MODERN DAN TRADISIONAL PADA
PENGobatan MANDIRI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
Albertus Dimas Aji Putra
41100072

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI
PEMILIHAN OBAT MODERN DAN TRADISIONAL PADA
PENGobatan MANDIRI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
Albertus Dimas Aji Putra
41100072

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN OBAT
MODERN DAN TRADISIONAL PADA PENGOBATAN MANDIRI MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ALBERTUS DIMAS AJI PUTRA

41100072

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Januari 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Gapong Suko Wiratmo, Sp. B.
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Sapto Priatno, Sp. PD.
(Dosen Penguji)



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Disahkan Oleh,

Dekan,



Prof. Dr. dr. J. W. Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN
OBAT MODERN DAN TRADISIONAL PADA PENGOBATAN MANDIRI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan sari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Januari 2016



Albertus Dimas Aji Putra

41100072

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Albertus Dimas

NIM : 41100072

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN OBAT MODERN DAN TRADISIONAL PADA PENGOBATAN MANDIRI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2016

Yang menyatakan,



Albertus Dimas Aji Putra

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, kasih karunia, dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Obat Modern Dan Tradisional Pada Pengobatan Mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Penulisan ini juga tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan berlangsung, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Gapong Suko Wiratmo, Sp. B., selaku dosen pembimbing I penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan kesempatan, bimbingan, koreksi, motivasi, dan pengarahan dalam penelitian ini.
2. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD, selaku dosen pembimbing II penelitian yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar mengoreksi penulisan skripsi ini, juga memberikan banyak koreksi dan pengarahan hingga selesai.
3. dr. Sapto Priatmo, Sp. PD., selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan, ilmu, saran yang menyempurnakan penelitian.

4. Sekuruh dosen dan staf Universitas Kristen Duta Wacana terutama Fakultas Kedokteran yang telah banyak membantu dala proses penulisan karya tulis ilmiah ini
5. Kedua orang tua penulis : Egidius Thomas dan Yohana Prisuharti yang sudah mendukung dan mendoakan penulis untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Istri dan anak dari penulis : Yeni Natalia Susanti dan Michael Dante Allegro yang telah selalu setia menemani, mendukung, membantu, dan mendoakan penulis dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
7. Hendy Adrian, Yonathan Aditya, Yohanes Sigit, Andreas Fendy, Anton Satriyo, Brianata Susanto, Denny Priyanto, Dimas Suryo, Yeremia Alpea, Yohanes Sindu, Henry Laksana, Aditya Lovindo, dan yang paling spesial, Andre Dharmawan Wijono yang selalu menguatkan, membagi ilmu, memberikan waktu untuk berdiskusi, juga membantu dalam proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
8. Teman-teman angkatan 2011 Fakultas Kedokteran UKDW, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
9. Bu Emy sebagai perawar poliklinik yang telah memberi dukungan dan semangat serta kesempatan bagi penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 201

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI PENELITIAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I LATAR BELAKANG | 1 |
| A. PENDAHULUAN | 1 |
| B. PERUMUSAN MASALAH | 3 |
| C. PERTANYAAN PENELITIAN | 3 |
| D. TUJUAN PENELITIAN | 3 |
| E. MANFAAT PENELITIAN | 4 |
| 1. Manfaat Teoritis | 4 |
| 2. Manfaat Praktis | 4 |
| F. KEASLIAN PENELITIAN | 5 |

| | |
|---|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. PENGOBATAN MANDIRI ATAU SWAMEDIKASI..... | 7 |
| B. PENGGOLONGAN OBAT | 8 |
| C. OBAT TRADISIONAL..... | 14 |
| D. PENGETAHUAN | 18 |
| 1. Pengertian Pengetahuan | 18 |
| 2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan..... | 18 |
| 3. Sikap..... | 20 |
| E. LANDASAN TEORI..... | 20 |
| F. KERANGKA TEORI..... | 22 |
| G. KERANGKA KONSEP | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN | 24 |
| B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN..... | 24 |
| C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN..... | 25 |
| D. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN..... | 26 |
| E. DEFINISI OPERASIONAL | 27 |
| F. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL | 28 |
| G. INSTRUMEN PENELITIAN..... | 28 |
| H. TAHAPAN PENELITIAN..... | 29 |
| I. ALUR PENELITIAN..... | 33 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. HASIL | 34 |
| a. Karakteristik responden..... | 34 |
| b. Informasi dan pola responden terhadap pengobatan mandiri..... | 35 |
| c. Pengetahuan responden terhadap obat tradisional dan modern..... | 42 |
| d. Sikap responden terhadap obat tradisional dan modern..... | 43 |
| e. Tindakan responden terhadap obat tradisional dan modern | 46 |
| B. PEMBAHASAN | 47 |
| a. Karakteristik Responden..... | 47 |
| b. Informasi dan pola responden terhadap pengobatan mandiri..... | 47 |
| c. Pengetahuan responden terhadap obat tradisional dan mandiri..... | 53 |
| d. Sikap responden terhadap obat tradisional dan mandiri..... | 67 |
| e. Tindakan responden terhadap obat tradisional dan mandiri | 68 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 69 |
| A. KESIMPULAN | 69 |
| B. SARAN..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN..... | 73 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Sasaran Responden Melakukan Swamedikasi | 38 |
| Tabel 4.2. Penyakit Yang Diatasi Dengan Swamedikasi | 39 |
| Tabel 4.3. Daftar Obat Yang Digunakan Responden Dalam Swamedikasi..... | 39 |
| Tabel 4.4 Tempat Responden Mendapatkan Obat Untuk Swamedikasi..... | 41 |
| Tabel 4.5. Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Membeli Obat..... | 41 |
| Tabel 4.6. Alasan Melakukan Pengobatan Mandiri | 42 |
| Tabel 4.7. Persentase Jawaban Responden Mengenai Obat Modern Dan Tradisional | 42 |
| Tabel 4.8. Persentase Kategori Pengetahuan Obat Tradisional Responden..... | 45 |
| Tabel 4.9. Persentase Kategori Pengetahuan Obat Modern Responden | 45 |
| Tabel 4.10. Persentase Kategori Pengetahuan Keseluruhan Responden | 46 |
| Tabel 4.11 Persentase Kategori Pengetahuan Responden Berdasarkan Angkatan | 46 |
| Tabel 4.12. Distribusi Sikap Responden Terhadap Penggunaan Obat Tradisional | 46 |
| Tabel 4.13. Distribusi Sikap Responden Terhadap Penggunaan Obat Modern | 47 |
| Tabel 4.14. Distribusi Tindakan Responden Dalam Menggunakan Obat Tradisional Ketika Sakit..... | 47 |
| Tabel 4.15. Distribusi Tindakan Responden Dalam Menggunakan Obat Modern Ketika Sakit | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Lambang obat bebas | 8 |
| Gambar 2.2 Lambang obat bebas terbatas | 8 |
| Gambar 2.3 Peringatan obat bebas terbatas | 9 |
| Gambar 2.4 Lambang obat keras..... | 14 |
| Gambar 2.5 Lambang jamu | 16 |
| Gambar 2.6 Lambang obat herbal terstandar | 17 |
| Gambar 2.7 Lambang fitofarmaka | 17 |
| Gambar 4.1 Persentase responden laki-lak dan perempuan..... | 34 |
| Gambar 4.2 Persentase angkatan..... | 34 |
| Gambar 4.3 Persentase pengetahuan responden tentang istilah swamedikasi | 35 |
| Gambar 4.4 Persentase sumber informasi yang diperoleh responden mengenai swamedikasi | 35 |
| Gambar 4.5 Persentase pendapat responden mengenai pengobatan mandiri..... | 36 |
| Gambar 4.6 Persentase kecenderungan pemilihan obat responden untuk swamedikasi..... | 34 |
| Gambar 4.7 Persentase tindakan responden dalam melakukan swamedikasi 1 bulan terakhir | 37 |
| Gambar 4.8 Persentase tindakan swamedikasi responden dalam 1 bulan terakhir..... | 37 |
| Gambar 4.9 Persentase pernah atau tidaknya obat tersebut digunakan..... | 41 |
| Gambar 4.10 Logo jamu..... | 56 |
| Gambar 4.11 Logo obat herbal terstandar | 56 |
| Gambar 4.12 Logo fitofarmaka..... | 57 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.13 Logo obat bebas..... | 61 |
| Gambar 4.14 Logo obat keras | 61 |
| Gambar 4.15 Logo obat bebas terbatas | 62 |

©UKDW

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI
PEMILIHAN OBAT MODERN DAN TRADISIONAL PADA
PENGOBATAN MANDIRI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**
**Albertus Dimas Aji Putra¹, Gapong Suko Wiratmo², Purwoadi Sujatno³,
Sapto Priatmo⁴**

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Pengobatan sendiri juga dapat diartikan sebagai suatu perawatan sendiri oleh masyarakat terhadap penyakit yang umum diderita, dengan menggunakan obat - obatan yang dijual bebas di pasaran yang bisa didapat tanpa resep dokter dan diserahkan oleh apoteker di apotek (POM, 2004). Pada saat ini masyarakat akan semakin sering berusaha untuk melakukan tindakan guna mengatasi sendiri masalah kesehatan mereka salah satunya melalui swamedikasi. Swamedikasi ini dapat menggunakan obat – obatan yang dijual bebas di pasaran yang didapat tanpa resep dokter. Hal ini dilakukan karena dianggap lebih praktis terutama jika ternyata dirasakan bahwa kondisi saat itu masih merupakan penyakit – penyakit ringan seperti sakit maag, demam, pusing, dan atau keadaan yang belum memerlukan tindakan lebih lanjut untuk datang ke pelayanan kesehatan (POM, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, pola, dan alasan mengenai pemilihan obat (modern dan tradisional) pada pengobatan mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Metode penelitian ini *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada responden. Terdapat 76 responden yang diobservasi yang merupakan mahasiswa FK UKDW. Hasil penelitian menggambarkan mahasiswa FK UKDW memiliki pengetahuan mengenai obat-obatan yang baik, sikap yang positif terhadap penggunaan obat tradisional dan modern dalam swamedikasi, pola yang cenderung menggunakan obat modern saat swamedikasi dengan alasan bahwa obat modern lebih menguntungkan jika digunakan pada swamedikasi.

Kata kunci: swamedikasi, obat modern, obat tradisional, pengetahuan, sikap, pola

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF
SELECTION OF MODERN AND TRADITIONAL MEDICINE
IN THE SELF MEDICATION AT STUDENTS OF MEDICAL
FACULTY OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

**Albertus Dimas Aji Putra¹, Gapong Suko Wiratmo², Purwoadi Sujatno³,
Sapto Priatmo⁴**

Medical Faculty Of Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Self medication can also be interpreted as a treatment by the community towards a common disease that affects, by using drugs - drugs that are sold freely on the market that can be obtained without a prescription and handed over by pharmacists in pharmacies (POM, 2004). At this time the public will increasingly seek to take action to address the health problems of their own one of them through self medication. This self medication can use drugs that are sold freely on the market obtained without a prescription. This was done because it was considered more practical, especially if it is felt that the current environment is still a disease such as stomach ulcers, fever, headache, and or condition not require further action to come to health services (POM, 2004). This study aimed to determine the knowledge, attitudes, patterns, and reasons for the selection of drugs (modern and traditional) in self medication Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University. This study was an observational method with cross sectional study design. The study was conducted by distributing questionnaires to the respondents. There are 76 respondents observed that the medical students UKDW. Results of the study illustrate UKDW medical students have knowledge of medicine is good, a positive attitude towards the use of traditional medicine and modern in selfmedication, patterns tend to use modern medicine when doing self medication arguing that modern medicine is more beneficial if used in self medication.

Keywords: self medication, modern medicine, traditional medicine, knowledge, attitudes, patterns

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI
PEMILIHAN OBAT MODERN DAN TRADISIONAL PADA
PENGOBATAN MANDIRI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**
**Albertus Dimas Aji Putra¹, Gapong Suko Wiratmo², Purwoadi Sujatno³,
Sapto Priatmo⁴**

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Pengobatan sendiri juga dapat diartikan sebagai suatu perawatan sendiri oleh masyarakat terhadap penyakit yang umum diderita, dengan menggunakan obat - obatan yang dijual bebas di pasaran yang bisa didapat tanpa resep dokter dan diserahkan oleh apoteker di apotek (POM, 2004). Pada saat ini masyarakat akan semakin sering berusaha untuk melakukan tindakan guna mengatasi sendiri masalah kesehatan mereka salah satunya melalui swamedikasi. Swamedikasi ini dapat menggunakan obat – obatan yang dijual bebas di pasaran yang didapat tanpa resep dokter. Hal ini dilakukan karena dianggap lebih praktis terutama jika ternyata dirasakan bahwa kondisi saat itu masih merupakan penyakit – penyakit ringan seperti sakit maag, demam, pusing, dan atau keadaan yang belum memerlukan tindakan lebih lanjut untuk datang ke pelayanan kesehatan (POM, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, pola, dan alasan mengenai pemilihan obat (modern dan tradisional) pada pengobatan mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Metode penelitian ini *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden. Terdapat 76 responden yang diobservasi yang merupakan mahasiswa FK UKDW. Hasil penelitian menggambarkan mahasiswa FK UKDW memiliki pengetahuan mengenai obat-obatan yang baik, sikap yang positif terhadap penggunaan obat tradisional dan modern dalam swamedikasi, pola yang cenderung menggunakan obat modern saat swamedikasi dengan alasan bahwa obat modern lebih menguntungkan jika digunakan pada swamedikasi.

Kata kunci: swamedikasi, obat modern, obat tradisional, pengetahuan, sikap, pola

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF
SELECTION OF MODERN AND TRADITIONAL MEDICINE
IN THE SELF MEDICATION AT STUDENTS OF MEDICAL
FACULTY OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

**Albertus Dimas Aji Putra¹, Gapong Suko Wiratmo², Purwoadi Sujatno³,
Sapto Priatmo⁴**

Medical Faculty Of Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Self medication can also be interpreted as a treatment by the community towards a common disease that affects, by using drugs - drugs that are sold freely on the market that can be obtained without a prescription and handed over by pharmacists in pharmacies (POM, 2004). At this time the public will increasingly seek to take action to address the health problems of their own one of them through self medication. This self medication can use drugs that are sold freely on the market obtained without a prescription. This was done because it was considered more practical, especially if it is felt that the current environment is still a disease such as stomach ulcers, fever, headache, and or condition not require further action to come to health services (POM, 2004). This study aimed to determine the knowledge, attitudes, patterns, and reasons for the selection of drugs (modern and traditional) in self medication Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University. This study was an observational method with cross sectional study design. The study was conducted by distributing questionnaires to the respondents. There are 76 respondents observed that the medical students UKDW. Results of the study illustrate UKDW medical students have knowledge of medicine is good, a positive attitude towards the use of traditional medicine and modern in selfmedication, patterns tend to use modern medicine when doing self medication arguing that modern medicine is more beneficial if used in self medication.

Keywords: self medication, modern medicine, traditional medicine, knowledge, attitudes, patterns

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Pendahuluan

Self – medication atau biasa disebut dengan swamedikasi merupakan suatu usaha dalam pemilihan dan penggunaan obat – obatan oleh individu ataupun keluarga untuk mengobati diri berdasarkan kondisi atau gejala yang timbul (Ruiz, 2010). Pengobatan sendiri juga dapat diartikan sebagai suatu perawatan sendiri oleh masyarakat terhadap penyakit yang umum diderita, dengan menggunakan obat - obatan yang dijual bebas di pasaran yang bisa didapat tanpa resep dokter dan diserahkan oleh apoteker di apotek (POM, 2004). Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada warga Inggris ditemukan 80% masyarakat lebih memilih untuk melakukan swamedikasi khususnya untuk penyakit – penyakit ringan seperti *common cold* (PAGB, 2015). Sementara itu dari hasil penelitian lain yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran di Ahmadebad menyatakan bahwa dari 747 orang, 564 di antaranya memilih untuk melakukan swamedikasi (Pandya *et al*, 2013). Dan penelitian lain yang dilakukan di Universitas Mekelle, Ethiopia menemukan bahwa sekitar 43,24% masih melakukan tindakan swamedikasi (Gutema *et al*, 2011)

Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku pengobatan sendiri yang aman, tepat, dan rasional. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin rasional dan berhati-hati dalam memilih obat untuk swamedikasi (Dharmasari, 2003).

Tingkat pendidikan masyarakat memberi pengaruh terhadap pengobatan sendiri. Kejadian dan pola pengobatan sendiri dengan antibiotik pada mahasiswa Main Campus of Ahmadu Bello University, Nigeria menunjukkan bahwa dari 430 responden, hampir 70% melakukan pengobatan sendiri dengan antibiotik. Hal ini menarik, bahwa mahasiswa yang mewakili kalangan terdidik justru giat melakukan swamedikasi dengan obat-obat keras (Awad, 2005).

Permasalahan swamedikasi yang sama juga di Slovekia, Rusia. Pengobatan sendiri banyak dilakukan mahasiswa kesehatan dan teknik. Hal ini diikuti dengan adanya pengetahuan yang baik mengenai penggunaan antibiotik (Olayeni, 2010)

Tingkat pengetahuan tentang pengobatan sendiri masih terbatas dan kesadaran untuk membaca label pada kemasan obat pun masih rendah sehingga pengobatan sendiri dapat menjadi sumber kesalahan pengobatan (Suwardi & Notosiswoyo, 2006). Oleh karena itu pada pelaksanaannya pengobatan sendiri harus memenuhi kriteria penggunaan obat, yaitu : a) tepat golongan obat, b) tepat kelas terapi obat, c) tepat dosis obat, dan d) tepat lama penggunaan obat (Depkes RI, 2006)

Pada saat ini masyarakat akan semakin sering berusaha untuk melakukan tindakan guna mengatasi sendiri masalah kesehatan mereka salah satunya melalui swamedikasi. Swamedikasi ini dapat menggunakan obat – obatan yang dijual bebas di pasaran yang didapat tanpa resep dokter. Hal ini dilakukan karena dianggap lebih praktis terutama jika ternyata dirasakan

bahwa kondisi saat itu masih merupakan penyakit – penyakit ringan seperti sakit maag, demam, pusing, dan atau keadaan yang belum memerlukan tindakan lebih lanjut untuk datang ke pelayanan kesehatan (POM, 2004).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas mengenai penggunaan obat tradisional dan obat modern dalam pengobatan mandiri, maka penulis menganggap bahwa diperlukan suatu penelitian pada mahasiswa FK UKDW mengenai pengetahuannya terhadap obat-obatan modern dan tradisional dan sikapnya dalam penggunaan obat modern dan atau tradisional terutama dalam pengobatan mandiri.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang di atas maka dapat ditentukan pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dan sikap dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai obat tradisional dan modern?
2. Bagaimana pola dan alasan pengobatan mandiri yang dilakukan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan obat (modern dan tradisional) pada pengobatan mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola dan alasan mengenai pemilihan obat (modern dan tradisional) pada pengobatan mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mendeskripsikan pengetahuan dan sikap dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terhadap tindakan pemilihan obat (modern dan tradisional) pada pengobatan mandiri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan inovasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat mengenai penggunaan obat tradisional maupun modern.

b. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat untuk menunjukkan mengenai gambaran dan informasi mengenai pemilihan obat dalam pengobatan mandiri

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Vania (2009), yaitu “Studi tentang Pemahaman Mahasiswa Fakultas Farmasi terhadap Obat tradisional Kelompok Fitofarmaka, Obat Herbal Terstandar, Jamu, dan Obat Tradisional Non Registrasi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mahasiswa fakultas farmasi mengenai obat tradisional serta pemahaman mahasiswa yang sudah dan belum menempuh mata kuliah mengenai obat-obat tradisional dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan obat tradisional oleh mahasiswa farmasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa 52% memiliki pemahaman yang cukup dan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah mengenai obat tradisional lebih tinggi daripada yang belum menempuh mata kuliah mengenai obat tradisional lebih tinggi daripada yang belum menempuhnya. Faktor yang mempengaruhi pemilihan obat tradisional yaitu adanya izin edar, adanya lambang pada kemasan, dan berdasarkan pengalaman turun-temurun.
2. Penelitian oleh Handayani (2008), yaitu “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Swamedikasi Penyakit *Common Cold* oleh Ibu-Ibu di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan dan tindakan swamedikasi *common cold*, namun tidak ditemukan adanya hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dan sikap.

3. Penelitian oleh Pandya *et al* (2013) yaitu “*Prevalence, pattern, and Perceptions of self medication in medical students*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa 564 (82,3%) dari mahasiswa di *NHL Municipal Medical College* melakukan self-medication khususnya pada penyakit-penyakit yang dianggap ringan seperti mialgia, demam, infeksi saluran pernapasan akut dengan menggunakan obat-obatan *OTC (Over the Counter)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan mahasiswa FK UKDW mengenai obat tradisional masuk dalam kategori sedang dan mengenai obat modern masuk dalam kategori baik, namun secara keseluruhan masuk dalam kategori baik. Sikap mahasiswa FK UKDW terhadap obat tradisional dan obat modern adalah bahwa kedua obat tersebut dapat digunakan dalam swamedikasi dan bersifat menguntungkan serta tidak membahayakan.
- B. Pola pengobatan mandiri yang dilakukan oleh 44 responden yang melakukan swamedikasi dalam 1 bulan terakhir dengan 27,6% melakukan hanya 1 kali, 17,1% sebanyak 2 kali, 7,9% sebanyak 3 kali, dan 5,3% lebih dari 4 kali dengan kecenderungan memilih menggunakan obat-obatan modern. Alasan mereka melakukan pengobatan mandiri karena penyakit masih ringan sebesar 65,9% dan alasan menggunakan obat modern adalah dirasa lebih menguntungkan jika digunakan untuk swamedikasi.

C. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan teknik pengambilan sampel yang berbeda, yaitu secara *random* agar lebih representatif
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode wawancara agar diperoleh informasi yang mendalam terkait alasan responden dalam memilih obat pada pengobatan mandiri

DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso F. T., 2006, *Pola Perilaku Pengobatan Mandiri di Antara Pria dan Wanita di Kalangan Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Kampus III Paingan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Anonim, 2004, Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK. 00.05.4.2411, *Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*, BPOM, Jakarta
- Azwar, S., 2005, *Sikap Manusia Teori dan Penukurannya Edisi 2*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badan POM RI, 2004, *Pengobatan Sendiri*, Volume 5, Nomor 6, Jakarta : InfoPOM
- Badan POM RI, 2014, *Topik Sajian Utama : Menuju Swamedikasi yang Aman*, Volume 15, Nomor 1, Jakarta : InfoPOM
- Bennadi, Darshana, 2014, *Self Medication : A Current Challenge*
- Berardi, R., et al., 2006, *Handbook of Nonprescription Drugs an Interactive Approach to Self-Care*, American Pharmacist Association, Eashington D.C.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*, Depkes RI, Jakarta
- Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan, 2006, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Depkes R.I., Jakarta
- Djunarko, I. Dan Hendrawati, Y.D., 2011, *Swamedikasi yang Baik dan Benar*, PT. Citra Aji Parama, Yogyakarta
- Eva, C., 2014, Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern terhadap Tindakan Pemilihan Obat pada Pengobatan Mandiri di Kalangan Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Sharma, Yogyakarta
- Gutema, G. B., Gadisa, D. A., Kidanemariam, Z. A., Berhe, D. F., Hailu, G. S., Abrha, N. G., Yarlagadda, R., & Dagne, A.W., (2011), *Self-Medication Practices among Health Sciences Students: The Case of Mekelle University*

- Handayani, F., 2008, *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Swamedikasi Common Cold oleh Ibu-Ibu di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Handayani, L., dan Suharmiati, 2002, *Meracik Obat Tradisional secara Rasional*, Medika, Vol. XXVIII
- Harmanto dan Subroto M.A., 2007, *Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping*, P.T. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta
- Imron, M., Munif, A., 2010, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, CV. Jakarta : Sagung Seto
- Kartika, Nana., 2010, Pengaruh Ceramah dan Pemberian Leaflet terhadap Perilaku dalam Memilih dan Menggunakan Obat Batuk Anak oleh Ibu-ibu di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional
- Notoadmodjo, S., 1993, *Pendidikan kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Notoadmodjo, S., 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-Prinsip*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nurmalina, R. Dan Valley, B., 2012, *Herbal Legendaris untuk Kesehatan Kita*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- PAGB, 2013, *Self-care*. <http://www.pagb.co.uk/selfcare/evidence.html>, diakses tanggal 5 Maret 2015
- Pandya, R. N., Jhaveri, K. S., Vyas, F. I., & Patel, V. J., (2013), *Prevalence, Pattern and Perceptions of Self-Medication in Medical Students*
- Pangastuti, R.M., 2014, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern terhadap Tindakan Pemilihan Obat untuk Pengobatan Mandiri di Kalangan Masyarakat Desa Bantir, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

- Peraturan Menteri Kesehatan, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan no:919 Menkes per X 1993 Tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep*, DepKes RI, Jakarta
- Pratiknya, A. W., 2001, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran Edisi V*, Jakarta : PT Raja Grafindo Prasaja
- Ruiz, M.E., 2010, *Risks of self-medication practices*. Available from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20615179>, diakses tanggal 5 Maret 2015
- Sostroasmoro. S., Ismael. S., 2011, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4*, Jakarta : Sagung Seto
- Sutedjo, A., 2008, *Mengenal Obat-obatan secara Mudah dan Aplikasinya dalam Perawatan*, Penerbit Amara Books, Jakarta
- Vania, N., 2009, *Studi tentang Pemahaman Mahasiswa Fakultas Farmasi Terhadap Obat Tradisional Kelompok Fitofarmaka, Obat Herbal Terstandar, Jamu, dan Obat Tradisional Non Registrasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Wasito, H., 2011, *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Watloy, A., 2005, *Tanggung Jawab Pengetahuan : Mempertimbangkan Epistemologi Secara Kultural*, Yogyakarta : Kanisius
- WHO, 1998, *The Role of the Pharmacist in Self Care and Self Medication*, Department of Essential Drug and Other Medicines World Health Organization, WHO, Geneva
- WHO, 2013, *WHO Traditional Medicine Strategy*, Department of Essential Drug and Other Medicines World Health Organization, WHO, Geneva
- Zeenot, S., 2013, *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*, D-Medika, Yogyakarta